

Pengaruh *Leverage*, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Rizky Amelia^{1*}, Nursiam²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200220294@student.ums.ac.id^{1*}, nur183@ums.ac.id²

*Corresponden Author

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, capital structure, profitability, dividend policy, and firm size on firm value in manufacturing companies in the industrial sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2023 period. The population used was all manufacturing companies in the industrial sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2023 period. Sampling was conducted using a purposive sampling technique, resulting in 41 companies or 164 data units over four years. After removing 15 outliers, the final sample consisted of 149 data. The data were secondary data from financial reports and company annual reports on the official Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The results show that: (1) Leverage (DAR) has no effect on firm value; (2) Capital structure (DER) has a positive and significant effect on firm value; (3) Profitability (ROA) has a positive and significant effect on firm value; (4) Dividend policy (DPR) has no effect on firm value; and (5) Firm size has no effect on firm value. Simultaneously, the independent variables significantly influence firm value, with an Adjusted R² value of 20.6%, while the remaining 79.4% is influenced by factors outside the research model.

Keywords: *Leverage, Capital Structure, Profitability, Dividend Policy, Firm Size, Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020-2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 41 perusahaan atau 164 unit data selama empat tahun. Setelah penghilangan data outlier sebanyak 15 data, sampel akhir berjumlah 149 data. Data merupakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan (5) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Adjusted R² sebesar 20,6%, sementara sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Leverage, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan,*

Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam hal kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor, menjadikannya tulang punggung perekonomian nasional salah satunya yaitu sub sektor industrial. Namun, pandemi COVID-19 sejak 2020 menyebabkan penurunan permintaan dan gangguan rantai pasok yang berdampak pada kontraksi output serta turunnya pendapatan perusahaan manufaktur. Periode 2022-2023, merupakan fase pemulihan pasca pandemi yang mendorong perusahaan untuk meninjau kembali strategi keuangan dan operasional guna menjaga stabilitas usaha serta meningkatkan nilai perusahaan. Pada masa ini, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan yang kompleks dalam menyeimbangkan struktur modal, menjaga profitabilitas, sekaligus membangun kembali kepercayaan investor di tengah lingkungan bisnis yang berfluktuasi (Nuryani, 2025). Kondisi ini menuntut manajemen perusahaan untuk membuat keputusan keuangan strategis yang tidak hanya mampu menjaga kelangsungan operasional, tetapi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Pesatnya perkembangan sektor industri semakin menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat tumbuh dan unggul dalam persaingan global. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan tidak hanya dituntut beroperasi secara efisien, tetapi juga meningkatkan nilainya, yang merupakan indikator utama keberhasilan dan daya tarik bagi investor. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan potensi masa depannya, sehingga menjadi tolok ukur penting bagi investor dan mereka yang membuat keputusan investasi. Sektor manufaktur merupakan kontributor signifikan bagi ekonomi global, termasuk di Indonesia, di mana peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama. Perusahaan dengan nilai yang tinggi menunjukkan kepercayaan publik terhadap prospek masa depannya dan menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan laba, mengelola sumber daya secara efektif, dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang lebih tinggi berkorelasi dengan nilai perusahaan yang lebih besar, yang menunjukkan kemakmuran pemegang saham (Harmono, 2021). Dalam konteks pasar modal Indonesia, pengukuran nilai perusahaan umumnya menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) yang menggambarkan penilaian pasar terhadap ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai Price to Book Value (PBV), semakin besar keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi manajemen, investor, dan akademisi dalam

mengambil keputusan strategis, terutama karena beberapa faktor keuangan diantisipasi berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, termasuk leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset atau dana dengan biaya tetap untuk meningkatkan pendapatan bagi pemiliknya. Jika digunakan secara optimal, leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan namun, leverage yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan. Penelitian Bahrudin (2017) menemukan bahwa tingkat leverage yang tinggi dapat menyebabkan reaksi negatif dari investor, yang berpotensi mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Secara operasional leverage sering diukur dengan rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR), yang menunjukkan seberapa besar sumber pembiayaan berasal dari pihak kreditor dibandingkan ekuitas pemegang saham (Evitasari, 2023). Menurut penelitian Sari (2021) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun sebaliknya penelitian Rejeki & Haryono (2021) menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Struktur modal mengacu pada pembiayaan aset jangka panjang, yang meliputi kewajiban tetap, saham preferen, dan ekuitas pemegang saham. Struktur modal menggambarkan rasio ekuitas terhadap utang yang digunakan oleh perusahaan, biasanya diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang membandingkan total utang dengan ekuitas, sehingga mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur pendanaannya. Keputusan mengenai struktur modal bersifat krusial karena tidak hanya berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang, tetapi juga memengaruhi persepsi investor mengenai tingkat risiko dan prospek pertumbuhan perusahaan. Struktur modal yang tepat diyakini dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Irawan dan Kusuma (2019) menjelaskan semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Zulfikar (2024) menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun penelitian Prasetyo & Hermawan (2023) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu Perusahaan (Dewi & Wirawati, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan pendapatan dan mengendalikan biaya secara efisien. Selain itu, profitabilitas juga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya memiliki daya tarik lebih besar di pasar modal karena dinilai mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas investasi yang dilakukan. Kondisi ini dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Milenia & Muid (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun sebaliknya hasil penelitian yang

dilakukan oleh Yusmita et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang akan diambil Perusahaan terhadap laba akhir tahun untuk menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan laba yang akan ditahan guna dijadikan sebagai penambah modal Perusahaan (Septariani, 2017). Kebijakan dividen mencerminkan keseimbangan antara kepentingan investor yang menginginkan imbal hasil atas investasinya dan kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas serta mendukung pertumbuhan jangka panjang. Bagi investor, kebijakan dividen menjadi sinyal penting dalam menilai stabilitas dan prospek perusahaan, karena perusahaan yang secara konsisten membayar dividen dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik dan arus kas yang stabil. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan memperkuat persepsi positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ketidakpastian dalam kebijakan dividen dapat menimbulkan persepsi risiko yang lebih tinggi di kalangan investor, yang pada akhirnya dapat menurunkan minat investasi dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Penelitian oleh Zagita & Mujiyati (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan hasil dari penelitian Novita & Nursiam (2023) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Ukuran perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar, juga diyakini memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya menunjukkan stabilitas dan prediktabilitas yang lebih besar dalam menghasilkan laba, memiliki akses yang lebih luas ke sumber pendanaan, dan menikmati diversifikasi risiko yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, sehingga membuat mereka lebih menarik bagi investor dan meningkatkan valuasinya (Sukirno, 2023). Dengan demikian, ukuran perusahaan sering kali menjadi indikator kepercayaan bagi investor karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam bertahan, berkembang, serta memberikan imbal hasil yang stabil di masa depan. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak positif terhadap persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian oleh Dewantari et al. (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Amro & Asyik (2021) mengungkapkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, begitu pula hasil dari penelitian Novita & Nursiam (2023) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti dampak faktor-faktor ini terhadap nilai perusahaan menghasilkan temuan yang beragam. Hasil penelitian terdahulu yang bervariasi ini menunjukkan kompleksitas penelitian tentang nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bagaimana perusahaan mengomunikasikan informasi kepada pengguna laporan keuangan, terutama calon investor dan pemangku kepentingan eksternal, melalui tindakan manajemen yang mencerminkan upaya memenuhi tujuan pemilik (Brigham & Houston, 2019). Diperkenalkan oleh Michael Spence pada 1973 dalam konteks pasar tenaga kerja dan dikembangkan oleh Rose (1977) untuk keuangan perusahaan, teori ini menekankan pentingnya informasi yang dirilis perusahaan untuk memengaruhi keputusan investasi. Manajemen, yang memiliki informasi lebih unggul, termotivasi membagikan data tersebut untuk meningkatkan harga saham, sehingga pihak eksternal dapat menilai prospek masa depan perusahaan (Ridho & Rismawandi, 2024). Sinyal efektif jika dapat diamati penerima dan sulit ditiru oleh perusahaan berkualitas rendah, sehingga hanya perusahaan berkualitas tinggi yang mampu mengirimkan sinyal. Rasio keuangan seperti Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Dividend Payout Ratio (DPR) juga dapat menjadi indikator sinyal yang memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan serta kesejahteraan bagi pemegang saham sejak awal berdirinya hingga saat ini. Menurut Muliana et al. (2021), nilai perusahaan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan harga saham sehingga menguntungkan pemilik modal, sedangkan Pebrianti et al. (2024) menekankan bahwa nilai perusahaan menggambarkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek masa depan, di mana kinerja keuangan dan strategi manajemen yang baik meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, yang diukur melalui Price to Book Value (PBV), di mana rasio PBV yang tinggi menunjukkan penilaian pasar yang besar terhadap kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah dari asetnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan salah satu aspek penting dalam struktur permodalan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi. Tujuan utama leverage untuk meningkatkan laba perusahaan dengan memanfaatkan dana eksternal, sehingga mengurangi kebutuhan akan modal internal yang besar. Leverage yang dikelola secara proporsional dapat memberikan manfaat berupa peningkatan nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan struktur modal secara optimal. Namun, leverage juga menimbulkan risiko, khususnya risiko gagal bayar jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya. Leverage dinilai menggunakan rasio leverage, yang membandingkan jumlah utang

dengan total aset perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai indikator kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam jumlah yang wajar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan berdasarkan kerangka teori yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan jika digunakan secara proporsional, didukung oleh kepemilikan manajerial yang efektif, dikombinasikan dengan profitabilitas yang kuat, dan dipertahankan pada rasio utang terhadap ekuitas yang sehat. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan dengan menyeimbangkan risiko dan pengembalian sambil meminimalkan biaya modal merupakan tujuan utama dari struktur modal. Struktur modal adalah kombinasi utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, dengan tujuan meningkatkan harga saham dan memaksimalkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Struktur modal menjadi salah satu aspek strategis dalam manajemen keuangan, karena berhubungan langsung dengan upaya perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Brigham dan Houston (2011) lebih lanjut menyoroti bahwa perusahaan harus mengupayakan struktur modal yang optimal, yang merupakan perpaduan antara utang, saham preferen, dan ekuitas yang dapat meningkatkan harga saham.

Penelitian Rahma & Zulfikar (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, dan berdasarkan kerangka teori yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal akan menurunkan biaya modal perusahaan secara keseluruhan, sehingga meningkatkan nilainya. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H_2 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas sangat penting karena menunjukkan seberapa efektif manajemen memanfaatkan modal dan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang kuat juga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak positif terhadap harga saham perusahaan, sehingga secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas berfungsi sebagai indikator utama bagi investor dan pemangku kepentingan ketika mengevaluasi kesehatan dan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

Penelitian oleh Zagita & Mujiyati (2023) menyatakan bahwa Profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, dan berdasarkan kerangka teori yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi yang dicapai perusahaan meningkatkan kecenderungan manajemen untuk mengurangi atau menstabilkan laba. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kepercayaan investor dapat meningkat karena kebijakan dividen yang stabil dan konsisten dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi sinyal bagi investor dalam menilai stabilitas dan prospek perusahaan ke depan. Perusahaan yang memiliki kebijakan dividen stabil dan konsisten umumnya dipersepsikan lebih mampu menjaga arus kas dan memiliki prospek bisnis yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Pembayaran dividen yang tinggi cenderung menarik investor, yang mengarah pada permintaan saham yang lebih besar. Peningkatan permintaan ini dapat mengakibatkan investor menilai saham lebih tinggi daripada nilai yang tercatat di neraca perusahaan, yang menghasilkan Price-to-Book Value (PBV) yang tinggi dan, akibatnya, nilai perusahaan secara keseluruhan lebih tinggi.

Penelitian Widiyasari & Nursiam (2020) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan berdasarkan kerangka teori yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen yang stabil akan meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Maka dapat dirumuskan hipotesis berikut sebagai berikut:

H_4 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan karena mencerminkan kapasitas dan kekuatan finansial yang dimiliki. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses yang lebih mudah ke pendanaan, dan lebih siap untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini mengarah pada kepercayaan yang lebih besar dari investor, yang menghasilkan nilai pasar yang lebih tinggi bagi perusahaan-perusahaan ini. Ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa perusahaan tersebut memiliki stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik.

Penelitian oleh Dewantari et al (2023) menemukan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, dan berdasarkan landasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran Perusahaan, Perusahaan tersebut memperoleh lebih banyak kepercayaan dari investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pasarnya. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai

berikut:

H_5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal untuk menganalisis pengaruh leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Sampel dipilih secara purposive berdasarkan kriteria perusahaan yang konsisten terdaftar, menyampaikan laporan keuangan lengkap dalam rupiah, serta tidak mengalami delisting atau suspensi, dengan data diperoleh dari laporan tahunan dan situs resmi BEI. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur melalui Price Book Value (PBV), sedangkan variabel independen meliputi leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel, uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas model, serta regresi berganda untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Uji hipotesis mencakup uji F untuk pengaruh simultan, uji t untuk pengaruh individual, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variasi nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek dan Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menganalisis pengaruh leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan www.idx.co.id. Ruang lingkup penelitian meliputi perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023, dengan sampel awal 164 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Selama pengolahan data, ditemukan 15 outlier yang dihapus, sehingga sampel akhir yang dianalisis berjumlah 149 perusahaan:

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel dengan Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023	65
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar secara tidak konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.	(19)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang tidak	(0)

menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2023

4.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang menyampaikan laporan keuangannya tidak dalam mata uang rupiah.	(5)
5.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang mengalami delisting atau suspensi selama periode penelitian	(0)
	Jumlah Perusahaan yang sesuai dengan kriteria	41
	Jumlah sampel penelitian yang diolah (41 x 4 tahun)	164
	Sampel yang mengalami Outlier	(15)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	149

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 164 yang terdiri dari 41 perusahaan selama 4 tahun. Namun pada saat pengolahan data terjadi *outlier* sebanyak 15 data. Sehingga sampel dalam penelitian berjumlah 149 sampel.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penggambaran data yang dimaksud meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean, serta standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data penelitian ini. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif data ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	149	6303.00	275867.00	55692.8859	49872.47438
DER	149	-2158974.00	4147953.00	110132.1275	426758.2649
ROA	149	-68244.00	22551.00	937.4027	11813.67258
DPR	149	-101010.00	15625000.00	199629.5101	1581691.70573
UK	149	2262331.00	3373062.00	2795229.309	175277.9945
Valid N (listwise)	149				

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap 149 sampel, variabel yang digunakan meliputi Leverage (DAR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), dan Ukuran Perusahaan (UK), masing-masing menunjukkan variasi nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Rata-rata Leverage sebesar 55,69% menunjukkan sebagian besar aset dibiayai utang, sementara Struktur Modal rata-rata 110,13% mengindikasikan perusahaan cenderung agresif menggunakan utang melebihi ekuitas. Profitabilitas rata-rata 0,94% menunjukkan perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba,

sedangkan Kebijakan Dividen rata-rata 199,63% menunjukkan sebagian perusahaan membayarkan dividen melebihi laba bersih. Ukuran Perusahaan rata-rata 2,79 juta menunjukkan sampel didominasi perusahaan menengah hingga besar dengan total aset yang signifikan.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan untuk analisis regresi linier berganda. Uji normalitas menggunakan pendekatan Central Limit Theorem menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel 149, yang lebih besar dari 30, data terdistribusi normal. Uji multikolinieritas mengindikasikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen karena semua nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, sehingga model regresi bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti varians residual antar pengamatan relatif sama dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson menghasilkan nilai 2,074, yang berada di antara batas dU dan 4-dU, sehingga tidak terdapat autokorelasi antar residual berurutan. Secara keseluruhan, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas, bebas multikolinieritas, homogenitas varians, dan tidak terjadi autokorelasi, sehingga data siap digunakan untuk analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficiens Beta	t	sig
(Constant)	433662,591	175966,730		2,464	0,015
DAR	-0,164	0,266	-0,056	-0,617	0,538
DER	0,097	0,025	0,283	3,857	0,000
ROA	4,327	1,132	0,350	3,821	0,000
DPR	0,001	0,007	0,014	0,184	0,855
UK	-0,116	0,63	-0,139	-1,858	0,065
F _{stat}	8,661				
F _{sig}					0,000^b
R ²	0,232				
AdjR ²	0,206				

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel yang ditampilkan di atas berguna untuk membangun persamaan regresi yang mendukung temuan penelitian:

$NP = 433662.591 - 0,164 \text{ DAR} + 0,097 \text{ DER} + 4,327 \text{ ROA} + 0,001 \text{ DPR} - 0,116 \text{ UK} + e.$

Dari hasil regresi linier berganda, konstanta sebesar 433.662,591 menunjukkan bahwa jika leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan bernilai nol, maka nilai perusahaan berada pada angka tersebut. Leverage (DAR) memiliki koefisien -0,164, artinya setiap kenaikan satu satuan leverage menurunkan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal (DER) sebesar 0,097 menunjukkan pengelolaan modal yang baik meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) berpengaruh kuat dengan koefisien 4,327, menunjukkan kemampuan laba meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen (DPR) hanya berpengaruh minimal sebesar 0,001, sedangkan ukuran perusahaan (UK) -0,116 menandakan perusahaan lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan lebih rendah, meski pengaruhnya relatif kecil.

Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R²) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,482 menandakan hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Nilai R Square sebesar 0,232 mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama menjelaskan 23,2% variasi nilai perusahaan, sedangkan Adjusted R Square sebesar 0,206 menunjukkan kontribusi simultan sebesar 20,6%. Uji F simultan memberikan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi berganda dianggap fit dan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , serta melihat signifikansi dari masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstd. B	Coeff Std. Error	Std. C Beta	t	sig	Keterangan
(Constant)	433662,591	175966,730		2,464	0,015	
DAR	-0,164	0,266	-0,056	-0,617	0,538	H₁ Ditolak
DER	0,097	0,025	0,283	3,857	0,000	H₂ Diterima
ROA	4,327	1,132	0,350	3,821	0,000	H₃ Diterima
DPR	-0,001	0,007	0,014	0,184	0,855	H₄ Ditolak
UK	-0,116	0,063	-0,139	1,858	0,065	H₅ Ditolak

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4., dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

Leverage (DAR)

Dalam penelitian ini hipotesis pertama (H_1) yang diajukan adalah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.9 diketahui bahwa Leverage (DAR) memiliki t_{hitung} sebesar -0,617. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) 143, yaitu didapatkan nilai sebesar 1,976692. Karena $t_{hitung} -0,617 < t_{tabel} 1,97669$, atau nilai signifikansi sebesar $0,538 > 0,05$, dengan demikian H_1 ditolak yang artinya Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur Modal (DER)

Dalam penelitian ini hipotesis kedua (H_2) yang diajukan adalah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.9 diketahui bahwa Struktur Modal (DER) memiliki t_{hitung} sebesar 3,857. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) 143, yaitu didapatkan nilai sebesar 1,976692. Karena $t_{hitung} 3,857 > t_{tabel} 1,97669$, atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima yang artinya Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas (ROA)

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.9 diketahui bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki t_{hitung} sebesar 3,821. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) 143, yaitu didapatkan nilai sebesar 1,976692. Karena $t_{hitung} 3,821 > t_{tabel} 1,97669$, atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_3 diterima yang artinya Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen (DPR)

Dalam penelitian ini hipotesis keempat (H_4) yang diajukan adalah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.9 diketahui bahwa Kebijakan Dividen (DPR) memiliki t_{hitung} sebesar 0,184. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) 143, yaitu didapatkan nilai sebesar 1,976692. Karena $t_{hitung} 0,184 < t_{tabel} 1,97669$, atau nilai signifikansi sebesar $0,855 > 0,05$. Dengan demikian H_4 ditolak yang artinya Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan (UK)

Dalam penelitian ini hipotesis kelima (H_5) yang diajukan adalah Ukuran

Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.9 diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (UK) memiliki t_{hitung} sebesar -1,858. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) 143, yaitu didapatkan nilai sebesar 1,976692. Karena $t_{hitung} -1,858 < t_{tabel} 1,97669$, atau nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$. Dengan demikian H_5 ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan (UK) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada uji t menunjukkan Leverage (DAR) memiliki $t_{hitung} -0,617 < t_{tabel} 1,97669$, dan nilai signifikansi sebesar $0,538 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang artinya bahwa Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tidak adanya pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa tingkat penggunaan hutang dalam struktur pendanaan perusahaan manufaktur sub sektor industri tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap persepsi investor mengenai nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor lebih mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti profitabilitas dan struktur modal secara keseluruhan dalam menilai perusahaan. Kondisi ini juga dapat dijelaskan bahwa dalam kondisi tertentu, peningkatan leverage tidak selalu dipandang negatif oleh investor, terutama jika hutang tersebut digunakan untuk investasi yang produktif dan mampu menghasilkan return yang lebih tinggi dari biaya hutang.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Suhardi (2021) dan Purba et al. (2020) yang menunjukkan bahwa secara parsial leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil temuan ini bertentangan dengan Novita et al. (2022), Anesty & Laily (2022) dan Anggita & Andayani (2022) yang menemukan bahwa leverage berpengaruh positif pada nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan Struktur Modal (DER) memiliki $t_{hitung} 3,857 > t_{tabel} 1,97669$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang artinya bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa komposisi pendanaan yang optimal antara hutang dan ekuitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber pendanaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang mampu mengelola struktur modalnya dengan baik, karena hal ini menunjukkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menyeimbangkan risiko dan return.

Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan Rahma & Zulfikar (2024), Pebrianti et al. (2024), dan Isnaeni et al. (2021) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil temuan Barokah et al. (2025) dan Gobel R & Retnaningdiah (2025) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan Profitabilitas (ROA) memiliki t_{hitung} 3,821 > t_{tabel} 1,97669, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang artinya Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama kinerja perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola operasional perusahaan. Investor cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik karena hal ini mengindikasikan potensi return yang lebih tinggi di masa depan dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Widiyasari & Nursiam (2020), Dewi & Ekadjaja (2020), Zagita & Mujiyati (2023), Rahma & Zulfikar (2024), dan Pebrianti et al. (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Wahidahwati (2021) dan Wati & Handayani (2025) yang memaparkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada uji t menunjukkan Kebijakan Dividen (DPR) memiliki t_{hitung} 0,184 < t_{tabel} 1,97669, dan nilai signifikansi sebesar 0,855 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak, yang artinya bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Temuan ini dapat menjelaskan bahwa pembagian dividen tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan manufaktur sub sektor industri periode 2020-2023. Hal ini dapat dijelaskan bahwa investor lebih mengutamakan pertumbuhan perusahaan di masa depan dibandingkan dengan dividen yang dibagikan saat ini. Dalam konteks perusahaan yang sedang berkembang, investor mungkin lebih menyukai perusahaan yang menahan laba untuk reinvestasi guna mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan, dibandingkan dengan perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar namun mengorbankan potensi pertumbuhan.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anesty & Laily (2022) dan Novita & Nursiam (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Tetapi temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zagita & Mujiyati (2023) dan Widiyasari & Nursiam (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada uji t menunjukkan Ukuran Perusahaan (UK) memiliki $t_{hitung} -1,858 < t_{tabel} 1,97669$, dan nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 ditolak, yang artinya bahwa Ukuran Perusahaan (UK) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Meskipun nilai signifikansi mendekati batas signifikansi, namun secara statistik pengaruhnya tidak cukup kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dari total aset tidak menjadi penentu utama nilai perusahaan dalam sampel penelitian ini. Hal ini dapat terjadi karena investor lebih memperhatikan kualitas pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba dibandingkan dengan kuantitas aset yang dimiliki. Perusahaan yang lebih kecil namun memiliki profitabilitas tinggi dan struktur modal yang optimal dapat memiliki nilai perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang lebih besar namun kurang efisien dalam mengelola asetnya.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyasari & Nursiam (2020), Novita et al. (2022), Novita & Nursiam (2023) dan Pebrianti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Dewi & Ekadjaja (2020), Sari & Wahidahwati (2021), Isnaeni et al. (2021), dan Barokah et al. (2025), yang menjelaskan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian terhadap pengaruh leverage, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, diperoleh kesimpulan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mencakup perusahaan manufaktur, periode pengamatan terbatas 2020–2023, serta variabel independen hanya menjelaskan 20,6% variasi nilai perusahaan, sehingga 79,4% dipengaruhi faktor lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan objek dan periode penelitian serta menambahkan variabel lain seperti Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), tingkat suku bunga, atau inflasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Aliani, D. F., & Kuswanto, R. (2025). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 319-335.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Anesty, D. Y., & Laily, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(5).
- Ayub, A. M., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 319-330.
- Bahrudin, A. (2017). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(1), 1-15.
- Barokah, A., Surlanti, M., Siregar, D. A., & Jazuli, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 1-11.
- Bondan, H., & Pristiana, U. (2025). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, 5(01), 33-39.
- Dewantari, N. K. Y., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145-157.
- Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 505.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Evitasari, R. D. (2023). *PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN FIRM UK TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).

- Gobel, R., & Retnaningdiah, D. (2025). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI. *Journal Competency of Business*, 9(1), 14-22.
- Harmono, H., & Zuhroh, D. (2021). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham perusahaan konstruksi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 6(1), 1-15.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 14-24.
- Iwang, Y., & Hazmi, S. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(3), 782-790.
- Klaudia, S., Parawiyati, P., & Harmono, H. (2022). Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 14-26.
- Milenia, D. A., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97-110.
- Novita, H., Samosir, R. C., Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh harga saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77-86.
- Novita, N., & Nursiam, N. (2023). Pengaruh Ukuran perusahaan, Kebijakan deviden, Manajerial ownership dan Institutional ownership terhadap nilai perusahaan. In: *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT*. 2023. p. 334-341.
- Nuryani, Y. (2025). Analisis Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Volatilitas Pasar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia Pasca-Pandemi. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 2(2), 180-188.
- Pebrianti, W. P., Astuti, P., & Sugeng, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 216-234.

- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 743-751.
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 585-592.
- Rahma, A. Y., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 688-702.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1-9.
- Ridho, R. A., & Rismawandi, R. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 34-43.
- Sari, D. K., & Wahidahwati, W. (2021). Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Sartono, S., & Ratnawati, T. (2020). Factor-Faktor Penentu Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 11(1), 35-44.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Marsa, I. W. (2024). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 6(2), 135-143.
- Septariani, D. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, Vol. 3, No. 3, 183-195.
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 77-81.
- Sujoko & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Sukirno, R., & Murni, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Risiko Geopolitik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Coal Mining Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 225-235.
- Supriati, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 1-22.
- Wati, P. N., & Handayani, F. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021–2024). *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1620-1635.
- Wicaksono, R., & Mispriyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396-411.
- Widiyarsari, C., & Nursiam, N. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).
- Yusmita, N. K. R., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Likuiditas, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 102-113.
- Zagita, G. C., & Mujiyati, M. (2023, January). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 316-328).